

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan memasuki era globalisasi, media penyiaran dan informasi berkembang dengan pesat, dan selalu menampilkan cara dan teknologi yang baru yang tentunya hal ini sangat memanjakan penggunanya. Di dunia penyiaran teknologi tidak akan pernah ada habisnya, itu sudah dibuktikan dengan adanya alat-alat penunjang untuk melakukan siaran dan meliputi suatu informasi kapanpun dan dimanapun untuk dapat menjadi bahan komunikasi dan informasi.

Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang dapat disampaikan melalui media sebagai perantara penyampaian pesan yang dapat berupa lisan, tulisan, suara, gambar ataupun isyarat yang dapat dipahami oleh orang lain.

Di era globalisasi ini informasi sangat dibutuhkan, informasi yang aktual dan terpercaya dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan modern manusia mempunyai ragam pilihan untuk mendapatkan informasi, mulai dari majalah, surat kabar, internet hingga televisi.

Awal dari perkembangan televisi, tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Banyak para ilmuwan yang telah menciptakan gagasan dalam mengembangkan teknologi televisi yang pada akhirnya pada tahun 1923, Vladimir Kosma Zworykin, mendaftarkan paten atas namanya untuk penemuan televisi tabung pertama di dunia yang menjadi cikal bakal televisi modern saat ini.

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang digunakan manusia untuk mencari informasi ataupun hiburan. Dibandingkan dengan media cetak ataupun media radio, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan.

Dalam proses penyiaran televisi mengalami banyak perkembangan yang dimulai dari penyiaran gambar yang dihasilkan dari hasil *tapping* lalu mengalami evolusi berupa siaran

langsung yang berada di studio dengan *master control room* yang menjadi induk dalam suatu program untuk menayangkan ke khalayak hingga siaran langsung (*live report*) yang menggunakan OB Van (*Outdoor Broadcasting Van*), SNG (*Satelite News Gathering*), dan DSNG (*Digital Satelite News Gathering*) sebagai media pemancar untuk menayangkan suatu kejadian dalam berbentuk informasi dimanapun dan kapanpun secara langsung ke masyarakat.

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi dan PH (*Production House*) yang bekerjasama dengan stasiun televisi yang bersangkutan. Beragamnya program acara televisi, membuat orang memiliki banyak pilihan ketika menonton televisi. Genre program yang ditawarkan diantaranya *reality show*, *sport magazine*, *game show*, *drama*, *variety show*, *news* dan masih banyak lagi yang lainnya. Acara-acara tersebut bergantung sesuai dengan kepentingan masing-masing dari stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya.

Berita / *News* adalah laporan peristiwa ataupun kejadian berdasarkan fakta yang disertai opini atau pendapat secara aktual. Dalam menyiarkan informasi berita biasanya televisi memberikan informasi baik secara langsung atau *live report yang menggunakan SNG/DSNG* maupun secara *tapping* tentunya dengan data-data yang konkrit tanpa ada manipulasi.

TVRI adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 agustus 1962. Siaran perdananya yaitu menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siaran ini masih berupa hitam putih, namun dengan terhadapkan oleh era globalisasi maka TVRI terus mengikuti zaman dan terus meningkatkan kualitas siaran dan kualitas SDM baik dalam segi internal maupun eksternal. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik atau biasa disebut dengan LPP TVRI. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh negara.

Salah satu dari banyak program di TVRI adalah “Indonesia Siang” yang berkategori sebagai suatu program berita yang berisikan materi berita baik dalam negeri maupun luar negeri, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dimana program “Indonesia Siang” ini menemani khalayak umum untuk melihat dan mengetahui lebih banyak peristiwa-peristiwa khususnya berita nasional di Indonesia dengan penyajian yang terupdate dan teraktual.

Live U Pack U-500 hadir mendukung aktualitas menjadi solusi, awalnya besar *Live U Pack U-500* sebesar tas backpacker dan terdiri atas 10 modem dan menggunakan teknologi yang masih menganut jaringan 3G. Namun kini, *Live U Pack* pun berkembang semakin efisien dengan hanya menggunakan tas kecil dengan berisikan 10 modem dan sudah menganut jaringan 4G, sudah jelas hal ini sangat berpengaruh terhadap kecepatan dan ketepatan informasi yang akan ditayangkan.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1. Mengaplikasikan dan menerapkan wawasan teoritis yang didapat di dunia akademik.
2. Mengetahui gambaran jelas mengenai tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.
3. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terkait proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi pada program berita di TVRI.
4. Mempelajari dan belajar menggunakan peralatan standar industri televisi di TVRI.
5. Mempelajari penggunaan *DSNG LiveU Pack 500* dalam siaran langsung program berita TVRI.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Pelaksanaan kuliah kerja praktek untuk mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi, jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul ini memberi manfaat baik bagi mahasiswa, lembaga pendidikan (Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Broadcasting, Universitas Esa Unggul), maupun dunia industri. Adapun penulis membuat laporan kuliah kerja praktek ini berdasarkan pengalaman secara langsung saat terjun langsung di lapangan. Kegunaan kuliah kerja praktek terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai peralihan dari suasana akademik atau kampus ke dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pengalaman tersebut dapat dipakai untuk mempersiapkan diri dari segi mental dan kompetensi menghadapi industri pertelevisian.
2. Sebagai usaha memantapkan kesiapan profesi dibidangnya, khususnya dalam bidang produksi.
3. Dapat menjalin relasi antar Universitas dengan pihak stasiun televisi atau perusahaan.
4. Mendapatkan sebuah wacana baru sebagai pertimbangan di masa depan dengan pengalaman dalam program berita di TVRI.
5. Bertukar pikiran dan pengalaman langsung dengan tim pasca produksi di lokasi.

1.3.2 Bagi Lembaga Pendidikan

1. Merupakan salah satu cara evaluasi pencapaian kompetensi lulusan dan materi ajar.
2. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak industri atau perusahaan.
3. Mewakili eksistensi program studi Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.
4. Memperoleh informasi dari industri atau perusahaan tentang kompetensi dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan.

1.3.3 Bagi Dunia Industri

Memperoleh calon tenaga terdidik yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam kebutuhan industri televisi yang standar nasional.

1.3.4 Secara Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Menambah pengalaman dan wawasan penulis.

2. Mengetahui proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi program berita di TVRI.
3. Mempelajari mengenai penggunaan DSNG jenis *LiveU Pack* dalam siaran langsung produksi berita Indonesia Siang di TVRI berdasarkan pengaplikasian teori di bidang penyiaran dalam perkuliahan dengan kegiatan praktek kerja lapangan.

1.3.5 Secara Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui secara teknis pra produksi, produksi dan pasca produksi liputan berita secara langsung program berita TVRI dengan menggunakan *DSNG LiveU Pack*.
2. Mempelajari secara teknis penggunaan *DSNG LiveU Pack* dan pengaplikasiannya dilapangan.

1.4 Lokasi Dan Waktu

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik dilaksanakan di Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang berlokasi di Jalan Gerbang Pemuda Senayan (Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patal Senayan), Jakarta Pusat, Indonesia. Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP) selama satu bulan terhitung mulai tanggal 4 September s/d 29 September 2017, dari pukul 08.00 – 15.00 WIB.